

Available online at: prosiding.relawanjurnal.id/index.php/comdev
Proceeding of Community Development
Volume 2 (2018): 60-68; DOI: https://doi.org/10.30874/comdev.2018.103
"Memperkuat Produktivitas untuk Ketahanan Ekonomi Nasional"

TIPE ARTIKEL: ARTIKEL PENELITIAN

Economic Improvement Strategy Through Utilization of Agrotourism-based Regional Potential in Permis Village, Simpang Rimba [Strategi Peningkatan Ekonomi Melalui Pemanfaatan Potensi Daerah Berbasis Agrowisata Desa Permis, Simpang Rimba]

Julia[1], Desy Yuliana Dalimunthe[2]

[1,2]Universitas Bangka Belitung, Pangkalpinang, Indonesia
E-mail: saputrajulia07@gmail.com; desydalimunthe2@gmail.com

Abstract

The problem faced by the people in Permis Village is that the quality of Human Resources (HR) is still low to be able to process the potential of the area they have, so there is a lot of potential that has not been optimized. Therefore, it is necessary to open insights and provide additional skills for the community in order to be able to cultivate the potentials of the region by Agro-based. Then the theme that was raised was "Economic Improvement Strategy Through Utilization of Agro-Tourism-Based Regional Potential". The method used is to provide socialization and training. The results of the evaluation of the activity are that the community is very open and accepts advice and knowledge from Student Community Service Students, but collaboration from various parties is still needed so the results are optimal.

Keywords: *Human Resources; Economy; Potency; Agrotourism*

Abstrak

Abstrak berbahasa Indonesia ditulis menggunakan TNR-11. Jarak antarbaris 1 spasi. Abstrak berisi 150-Permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat di Desa Permis adalah masih rendahnya kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) untuk mampu mengolah potensi daerah yang dimiliki, sehingga banyak sekali potensi yang belum dioptimalkan. Oleh karena itulah perlu dilakukannya pembukaan wawasan dan pemberian keterampilan tambahan bagi masyarakat agar mampu mengolah potensi daerah dengan Berbasis Agrowisata. Maka tema yang diangkat yaitu "Strategi Peningkatan Ekonomi Melalui Pemanfaatan Potensi Daerah Berbasis Agrowisata". Metode yang digunakan adalah dengan memberikan sosialisasi dan pelatihan. Hasil evaluasi dari kegiatan adalah masyarakat sangat terbuka dan menerima saran dan pengetahuan dari Mahasiswa KKN namun masih diperlukan kerjasama dari berbagai pihak agar hasilnya optimal.

Kata kunci *:* Sumber Daya Manusia; Ekonomi; Potensi; Agrowisata

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. Pelaksanaan kegiatan KKN biasanya berlangsung antara satu sampai dua bulan dan bertempat di daerah setingkat desa. Di Indonesia telah mewajibkan setiap perguruan tinggi untuk melaksanakan KKN sebagai kegiatan

Copyright © 2018, Julia; Desy Yuliana Dalimunthe
ISSN 2615-2924 (online)

intrakurikuler yang memadukan tri dharma perguruan tinggi yaitu: pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Desa permis kecamatan simpang rimba Kabupaten bangka tengah Provinsi Bangka Belitung dulunya terkenal akan hasil perkebunan lada, durian, sawit dan tentunya hasil laut yang melimpah serta desa ini juga merupakan desa penghasil sarang burung walet. Namun kini desa permis lebih dikenal akan hasil tambangnya berupa timah. Perencanaan pemerintah pada tahun 2020 juga direncanakan akan dibangun PLTN yang nantinya akan mesuplai listrik di Pulau Bangka dan Sumatera serta wilayah Malaysia. Kemudian plan projek pemerintah pada tahun 2019 keatas akan dibangun jembatan penyebrangan yang menghubungkan Bangka dan Palembang sehingga desa Permis pusat perhatian berbagai kalangan baik pemerintah maupun pihak asing. Oleh karena itu sangat penting bagi masyarakat setempat untuk memanfaatkan potensi yang ada serta peluang bisnis yang nantinya akan berkembang pesat di desa tersebut, guna sebagai salah satu sumber pendapatan masyarakat.

Desa Permis memiliki peluang bisnis yang nantinya akan berkembang pesat salah satu hal yang bisa dikembang melalui potensi yang dimiliki daerah tersebut sepeti cindra mata, makanan khas daerah,dan keunikan pariwisata. Cindra mata tersebut bisa berupa souvenir (pemanfaatan limbah kepiting,dan hasil laut lainnya). Dari makanan khas daerah seperti lempok durian, lempok cempedak, tempoyak durian (permentasi durian) dan rusep. Dari segi keunikan pariwisata, desa permis memiliki pantai dan air panas alami, hal tersebut bisa diperkenalkan dan juga dikembangkan, sehingga manfaatnya tidak hanya untuk masyarakat tetapi juga memberi kontribusi pada pemerintah Provinsi Bangka Belitung. Dari berbagai potensi yang ada maka aspek agrowisata dapat menjadi acuan dalam melakuan kegiatan berbasis pengabdian.

Melalui kegiatan pengabdian KKN UBB dengan konsep dari strategi peningkatan ekonomi yang dimaksud adalah upaya pemberdayaan dan pemanfaatan SDA serta SDM setempat dengan cara yang sistematis dan berencana agar dapat dirasakan manfaatnya dimasa sekarang maupun dimasa mendatang nantinya melalui sosialisasi, pembekalan, pelatihan, pendirian UMKM dan pendampingan kegiatan UMKM.

Sebagai pilot project, pada KKN Tematik 2017 ini, kami mengusung tema "Strategi Peningkatan Ekonomi Melalui Pemanfaatan Potensi Daerah Berbasis Agrowisata" yang secara spesifik dipilih Desa Permis sebagai Objek Pengabdian KKN Tematik UBB Tahun 2017.

Dalam pelaksanaannya kegiatan KKN ini dilakukan di dua desa yaitu Desa Permis dan Desa Rajik. Karena letaknya yang berdekatan dan memiliki kepentingan yang sama, maka kegiatan KKN ini dilakukan di dua desa tersebut dengan pembagian program kerja yang sama rata guna pembangunan dua desa tersebut menjadi lebih baik.

Tujuan

1. Memberikan Pembekalan serta Sosialisasi agrowisata dari Perwakilan BPM Kep. Bangka Belitung bersama Mahasiswa KKN dan DPL.
2. Melakukan Pendampingan serta Sosialisasi dalam penyuluhan agrowisata
3. Mendampingi pelatihan pemanfaatan agrowisata dan mengelola potensi alam khas desa permis
4. Membantu desa dalam melakukan pendirian UMKN yang akan bekerjasama dengan dinas pariwisata dan dinas koperasi provinsi bangka belitung.

Copyright © 2018, Julia; Desy Yuliana Dalimunthe

ISSN 2615-2924 (online)

Manfaat

Bagi Masyarakat

1. Memperoleh bantuan pemikiran dan ilmu pengetahuan dalam merencanakan dan mengembangkan UMKM
2. Masyarakat mendapatkan Informasi bagaimana mencari peluang usaha dalam memanfaatkan potensi yang dimiliki oleh wilayah tersebut.
3. Dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi keluarga dan masyarakat.

Bagi mahasiswa

1. Mahasiswa melaksanakan KKN sebagai perwujudan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
2. Mahasiswa mampu melakukan transfer knowledge sesuai dengan bidang ilmu masing-masing untuk membantu masyarakat dalam meningkatkatkan kesejahteraan masyarakat.
3. Mahasiswa mampu bersosialisasi dan beradaptasi dengan keadaan masyarakat.
4. Melatih mahasiswa untuk menjadi inspirator dalam menghadapi persoalan di masyarakat.

Bagi Desa Permis

1. Dapat menambah perekonomian warga dan pendapatan bagi desa serta sekaligus dapat mempromosikan pariwisata desa Permis.
2. Sebagai perwujudan sarana pembangunan desa tersebut.

DESKRIPSI WILAYAH

Desa Permis

Sejarah Desa Permis

Pertama bernama Permis diambil dari nama gunung yang terletak 1 km di sebelah timur desa yaitu Gunung Permisan yang tingginya 453 meter diatas permukaan laut. Kedua bernama Rajik diambil dari kata Rajek (pagar kayu yang mengelilingi desa). Rajek tersebut digunakan untuk melindungi desa dari serangan bajak laut pada masa pemerintahan Batin Derakim.

Keunikan yang didapat dari kedua nama desa, untuk urusan resmi pemerintahan memakai nama Rajik dan untuk urusan keseharian penduduk asli biasanya menggunakan kata Permis sehingga kedua Nama Desa tersebut sering digunakan.

Nama resmi Permis menjadi salah satu Desa di Kecamatan Simpang Rimba, yakni sejak disahkan Peraturan Daerah Kabupaten Bangka Selatan Nomor 21 Tahun 2007 tentang Pembentukan Desa Permis di Kecamatan Simpang Rimba. Secara the jure and the facto yakni sebutan Permis menjadi Desa pada saat dikukuhkan dan dilantik saudara SAID ABDURRAHMAN menjadi Penjabat Kepala Desa Permis yang pertama pada tanggal 19 Maret 2008. Tanggal tersebut pula merupakan hari bersejarah lahirnya Desa Permis sebagai bagian dari wilayah Kabupaten Bangka Selatan yang diperingati setiap tanggal 19 Maret. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Desa Permis resmi terbentuk pada tanggal 19 Maret 2008.

Demikian sejarah asal usul Desa Permis, dengan slogan BERTIMAH (Bersih Tertib Indah Aman Harmonis), semoga sejarah ini dapat menjadi acuan masyarakat dan generasi penerus sebagai indicator perkembangan Pembangunan Desa Permis dan menghargai nilai-nilai budaya sejarah Desa.

Copyright © 2018, Julia; Desy Yuliana Dalimunthe
ISSN 2615-2924 (online)

Visi dan Misi

Visi: "Terwujudnya Masyarakat Desa Permis yang Sejahtera Melalui Pemerintah Yang Amanah, Akuntabel, Yang Berwawasan Pada Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Berbasis Pada IPTEK dan IMTAQ". Selain penyusunan visi juga telah ditetapkan misi-misi yang memuat suatu pernyataan yang harus dilaksanakan oleh Desa Permis agar tercapainya visi desa tersebut. Pada misi dalam penyusunannya menggunakan pendekatan parsipasif dan pertimbangan potensi dan kebutuhan Desa Permis, sebagaimana proses yang dilakukan maka misi Permis adalah:

1. Meningkatkan sarana dan prasarana untuk memacu percepatan pelaksanaan pembangunan di desa;
2. Menciptakan keamanan dan ketertiban yang kondusif guna memacu iklim usaha dan invstasi;
3. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia;
4. Meningkatkan kualitas dan kuantitas pelayanan publik melalui penyelenggaraan pemerintahan desa yang bersih dan terbuka;
5. Meningkatkan pengelolaan sumber daya secara arif dan bijaksana melalui pemberdayaan masyarakat desa yang berorientasi pada penguasaan IPTEK.

Peta Wilayah Desa Permis



Secara umum wilayah administrasi Desa Permis, berada di Kecamatan Simpang Rimba Kabupaten Bangka Selatan Propinsi Kepulauan Bangka Belitung dengan luas wilayah lebih kurang 22,25 Km2 atau 2.225 Ha dengan batas wilayah sebagai berikut :

1. Sebelah utara berbatasan dengan : Desa Simpang Rimba.
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan: Desa Rajik, Desa Sebagin
3. Sebelah Barat berbatasan dengan : Selat Bangka
4. Sebelah Timur berbatasan dengan: Gunung Permisan,Desa Gudang

Sedangkan secara kondisi geografis, Desa Permis beriklim tropis dengan 2 musim yaitu musim kemarau antara bulan April sampai dengan bulan September dan musim penghujan antara bulan Oktober sampai dengan bulan Maret. Sedangkan curah hujan rata-rata 191,5 mm sampai dengan 208,9 mm, suhu udara berkisar antara 23,2 C sampai dengan 24,1 C dengan kelembaban udara rata-rata 84,0 % sampai dengan 80 %.

Dalam Pembagian wilayah desa pada tahun 2011, Desa Permis terdiri atas 10 Dusun yang terdiri dari 25 RT dan pada Tahun 2016 terjadi perubahan jumlah Dusun dan RT menjadi 6 Dusun dan 26 RT.

Copyright © 2018, Julia; Desy Yuliana Dalimunthe

ISSN 2615-2924 (online)

PERMASALAHAN (HASIL OBSERVASI)

Bidang Ekonomi

1. Kurangnya kreativitas dan inovasi masyarakat dalam menangkap peluang usaha untuk mengembangkan sumber daya alam lokal menjadi produk yang bernilai jual tinggi.
2. Belum adanya koperasi yang diharapkan bisa meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
3. Sulitnya UMKM untuk berkembang karena kendala-kendala seperti permodalan dan persaingan

Bidang Kesehatan

1. Kurangnya kepedulian masyarakat untuk menggalakan hidup sehat.
2. Tidak adanya kegiatan senam bersama warga setiap bulannya
3. Tidak adanya tong sampah yang memadai untuk warga
4. Tidak jelasnya tempat pembuangan limbah akhir di desa

Bidang Pendidikan

1. Kurangnya sarana dan prasarana untuk penunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah.
2. Kurangya motivasi belajar siswa
3. Kurang maksimalnya ekstrakurikuler pramuka
4. Kurangnya guru yang mengajar TK dan PAUD
5. Tidak adanya pusat informasi konseling yang sebenarnya sangat penting bagi pelajar dalam melalui masa remajnya.

Bidang Keagamaan

1. Tidak adanya wadah seperti ikatan remaja mesjid di desa.
2. Tidak adanya kegiatan mengaji rutin di desa
3. Tidak adanya kegiatan keagamaan yang mengajak anak-anak untuk turut serta , hanya fokus kepada dewasa saja

Bidang Kebudayaan

1. Belum dibuatnya ikon khas desa yang bisa ditonjolkan dan menjadi salah satu unsur khas kekayaan desa
2. Tidak dipublikasikannya adat istiadat desa yang bisa menjadi potensi wisata dan budaya
3. Kurangnya kepedulian pemuda desa untuk melestarikan kebudayaan daerah

Bidang Kemasyarakatan

1. Kurang adanya pemberdayaan masyarakat desa dalam bidang ekonomi kreatif
2. Masih banyak pernikahan dini yang terjadi di desa

Copyright © 2018, Julia; Desy Yuliana Dalimunthe
ISSN 2615-2924 (online)

PROGRAM KERJA

Program Utama

1. Program Sosialisasi, yang terdiri dari:
   a. Sosialisasi Potensi Daerah
   b. Sosialisasi Pembentukan Koperasi
2. Program Pelatihan, yang terdiri dari:
   a. Pelatihan pembuatan briket dari kulit durian
   b. Pelatihan pembuatan makanan ternak dari limbag kepiting
3. Program Pendirian UMKM
   a. Sosialisasi dan pendampingan pendirian UMKM
4. Penguatan masyarakat
   a. Kegiatan bersih-bersih bersama warga
   b. Penanaman Mangrove
5. Kemandirian masyarakat
   a. Sosialisasi pembuatan pupuk

Program Tambahan

Adapun program tambahan yang dilakukan selama pelaksanaan KKN Tematik di Desa Permis dan Desa Rajik Kecamatan Simpang Rimba Kabupaten Bangka Selatan, yaitu:

1. Gerakan bersih-bersih Desa Permis bersama pemuda desa dan anak-anak pramuka Desa Permis.
2. Gerakan bersih-bersih Desa Rajik bersama Karang Taruna Desa Rajik dan masyarakat Desa Rajik.
3. Senam sehat bersama ibu-ibu Desa Permis dan Desa Rajik.
4. Gerakan Permis Mengajar (Bahasa Inggris dan Multimedia) di MTS Simpang Rimba dan MA Nurul Iman Simpang Rimba.
5. Gerakan Permis Mengajar (Menari) di SDN 10 Simpang Rimba
6. Pelatihan PBB SDN 10 Simpang Rimba.
7. Pelatihan upacara SDN 10 Simpang Rimba.
8. Sarapan Sehat bersama di SDN 10 Simpang Rimba
9. Pengecatan dan perbaikan pemandian umum Desa Permis
10. Sosialisasi BKKBN (Triad KRR)
11. Pembuatan tugu BKKBN (Dua Anak Lebih Baik)
12. Sosialisasi Tertib Berlalu Lintas sebagai pelaksanaan KKN RM (Revolusi Mental)
13. Kelas Motivasi (Motivation Class) di MA Nurul Iman Simpang Rimba.
14. Sosialisasi dan Pembentukan PIK-R di MA Nurul Iman Simpang Rimba.
15. Kegiatan pemetaan potensi wisata di Desa Rajik dalam acara Sosialisasi Produk Unggulan dan Wisata Berskala Desa yang diadakan oleh Pemdes Rajik
16. Pelatihan PBB Ibu PKK Desa Rajik.
17. Pengambilan bibit mangrove dan tanaman hias di Namang dan Kurau.
18. Revitalisasi Situs Air Panas Desa Permis.
19. Gerakan perbaikan dan pembuatan spot foto Pantai Batu Bedaun Desa Rajik.
20. Waktu Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Bangka Belitung tahun 2018 di Desa Permis, Kecamatan Simpang Rimba, Kabupaten Bangka Selatan. Dilaksanakan pada tanggal 12 Juli sampai dengan 20 Agustus 2018.

Copyright © 2018, Julia; Desy Yuliana Dalimunthe

ISSN 2615-2924 (online)

EVALUASI POTENSI KEBERLANJUTAN PROGRAM

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Angkatan XIII Universitas Bangka Belitung Tahun 2018 di Desa Permis dan Desa Rajik Kecamatan Simpang Rimba Kabupaten Bangka Selatan telah dilaksanakan selama kurang lebih 40 hari dengan berbagai program kerja yang ada.

Berdasarkan pelaksanaan program kerja dan kegiatan di Desa Permis dan Desa Rajik, terdapat beberapa hal yang perlu dievaluasi sebagai potensi untuk keberlanjutan program kerja kedepannya antara lain yaitu terdapat beberapa luaran yang ingin dicapai dari kegiatan ini. Dari program yang telah dirancang sedemikian rupa untuk dijalankan. Ada 5 program utama yang terdiri dari sub-sub program dan 19 program tambahan. Semua program utama berhasil dilaksanakan dan program tambahan juga dijalankan secara kontinyu dengan tanggapan yang sangat positif datang dari masyarakat yang merasakan manfaatnya.

Berikut program-program yang sudah dilaksanakan selama pelaksanaan kegiatan KKN Tematik UBB di Desa Permis dan Desa Rajik:

Program Utama Yang Sudah Tercapai

Program utama yang sudah tercapai selama melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Permis dan Desa Rajik Kecamatan Simpang Rimba Kabupaten Bangka Selatan adalah sebagai berikut:

1. Sudah terlaksananya program sosialisasi yang terdiri dari sosialisasi potensi daerah dan sosialisasi pembentukan koperasi yang bekerjasama degan Dinas Pariwisata Bangka Selatan dan Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, hasilnya warga tahu lebih banyak mengenai pengelolaan potensi-potensi yang dimiliki oleh desa dan pentingnya koperasi bagi kesejahteraan masyarakat.
2. Sudah terlaksananya porgram pelatihan yang terdiri dari pelatihan pembuatan briket dari kulit durian dan pelatihan pembuatan makanan ternak dari limbah kepiting, hasilnya masyarakat sangat antusias dengan pengolahan limbah ini dan wawasan masyarakat menjadi luas serta memiliki kemampuan untuk mengolah sendiri limbah yang ada.
3. Sudah terlaksananya program pendirian UMKM yaitu sosialisasi dan pendampingan pendirian UMKM yang bekerjasama dengan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Kepualuan Bangka Belitung, hasilnya masyarakat dapat mengetahui cara mengatasi permasalahan saat ingin memulai usaha dan juga mempertemukan masyarakat dengan dinas terakit.
4. Sudah terlaksananya program penguatan masyarakat yaitu kegiatan bersih-bersih bersama warga dan penanaman mangrove, kegiatan bersih-bersih yang bekerjasama dengan karang taruna, pemuda desa dan kelompok pramuka membuat terbentuknya kader yang memiliki jiwa kepedulian yang tinggi akan kebersihan dan kesehatan lingkungan. Proses penanaman mangrove yang juga melibatkan semua pihak mulai dari pemdes hingga anak-anak sekolah tentunya membuat masyarakat memiliki pola pikir yang lebih maju akan kepedulian terhadap lingkungan.
5. Sudah terlaksananya program kemandirian masyarakat yaitu sosialisasi pembuatan pupuk, hasilnya masyarakat dapat lebih mengetahui cara memanfaatkan barang-barang bekas atau bahkan sampah yang tak memiliki nilai guna menjadi barang yang jauh lebih bermanfaat atau bahkan bisa menghasilkan uang.

Copyright © 2018, Julia; Desy Yuliana Dalimunthe
ISSN 2615-2924 (online)

Program Tambahan Yang Sudah Dilakukan

1. Sudah terlaksananya gerakan bersih-bersih Desa Permis dan Desa Rajik yang dilakukan setiap hari Jumat.
2. Sudah terlaksananya Gerakan Permis Mengajar (GPM) di SDN 10 Simpang Rimba, MTSN Simpang Rimba dan MA Nurul Iman Simpang Rimba.
3. Sudah terlaksananya Gerakan Senam Sehat bersama ibu-ibu Desa Permis dan Desa Rajik.
4. Sudah terlaksananya program perbaikan dan pengecatan pemandian umum Desa Permis.
5. Sudah terlaksananya amanah BKKBN untuk melakukan sosialisasi dan pembuatan tugu BKKBN di Desa Permis.
6. Sudah terlaksananya KKN Revolusi Mental yaitu pelaksanaan sosialisasi tertib berlalu lintas di dua desa yaitu Desa Permis dan Desa Rajik
7. Sudah terbentunya PIK-R di MA Nurul Iman Simpang Rimba.
8. Sudah terlaksananya Revitalisasi Situs Pemandian Air Panas Desa Permis yang tentunya dapat menjadi objek wisata di Desa Permis.
9. Sudah dilakukannya Revitalisasi dan Pembuatan Spot Foto di Pantai Batu Bedaun Desa Rajik yang tentunya dapat menjadi objek wisata di Desa Rajik.
10. Sudah terbentuknya kader-kader pemuda desa yang memiliki pemikiran yang lebih maju dan kepedulian terhadap desa.

PENUTUP

Kesimpulan

Setelah dilaksanakan KKN di Desa Permis dan Desa Rajik Kecamatan Simpang Rimba Kabupaten Bangka Selatan, maka kami dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Kuliah Kerja Nyata merupakan mata kuliah yang memberikan pengalaman nyata dan bermakna bagi mahasiswa dalam mendapatkan kesempatan mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh dari proses perkuliahannya di Universitas Bangka Belitung dan dilaksanakan pada kehidupan bermasyarakat.
2. Program-program yang telah kami susun dan rencanakan dapat dilaksanakan dengan baik dan lancar, hal tersebut karena adanya dukungan, bantuan serta kerja sama yang baik dari pemerintah desa, warga masyarakat, dosen pembimbing lapangan, LPPM, BPD dan semua pihak yang telah membantu terlaksananya program kami.
3. Masyarakat Desa Permis dan Desa Rajik menyambut baik dan dapat menerima semua program yang kami ajukan serta dengan sukarela membantu dan berkerjasama dalam pelaksanaanya.

Rekomendasi

Untuk meningkatkan keberhasilan program KKN Universitas Bangka Belitung di masa yang akan datang dan demi kesuksesan serta nama baik almamater untuk kemajuan pembangunan desa yang ditempati. Kami mahasiswa KKN Universitas Bangka Belitung tahun akademik 2017/2018 memberikan saran yang sifatnya membangun antara lain sebagai berikut:

1. Untuk Pihak Universitas
    a. Informasi mengenai lokasi KKN baik tingkat kecamatan maupun desa hendaknya harus lebih jelas lagi untuk lokasi tempat tinggalnya.

Copyright © 2018, Julia; Desy Yuliana Dalimunthe

ISSN 2615-2924 (online)

b. Mengenai tempat lokasi disarankan agar lebih kepada desa yang memang terpencil sehingga jauh dari pusat perkotaan.

2. Bagi Mahasiswa
   a. Kesiapan mental dan pengetahuan tentang program yang disusun hendaknya benar-benar dipersiapkan sehingga program dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana.
   b. Kekompakan, kebersamaan dan saling mengisi kekurangan dan kelebihan antar individu dalam kelompok perlu diperkuat karena sangat menunjang kesuksesan dalam pelaksanaan program kerja.
   c. Pemberitahuan program kerja kepada masyarakat lebih diutamakan sehingga mendapat dukungan penuh dari masyarakat.
3. Bagi Pemerintahan dan Masyarakat Lokasi KKN
   a. Kesiapan bagi perangkat desa dan warga dalam menerima dan mendukung kegiatan KKN perlu lebih ditingkatkan agar program dapat terlaksana dengan baik dan dapat mencapai tujuan yang diinginkan.
   b. Perawatan dan penggunaan hasil kerja KKN harus dilakukan dengan baik agar lebih bermanfaat bagi masyarakat desa

REFERENSI

Anindita, Ratya., *et al*. (2005). *Ekonomi Pertanian*. Jakarta: Universitas Terbuka. Mubyarto. 1994. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Jakarta: PT. Pustaka LP3ES. Saiman, Leonardus. 2009. *Kewirausahaan*. Jakarta: Salemba Empat.

Anindita, Ratya., *et al*. (2005). *Ekonomi Pertanian*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Hidayat, Imam. P, (2004), "Akuntansi Untuk Usaha Kecil Menengah" http://imanph.wordpress.com pada tanggal 14 Maret 2018

http://bangka.tribunnews.com/2017/06/28/umkm-di-bangka-belitung-siap-hadapi-mea

http://ardihariq8.blogspot.co.id/2017/03/proposal-penelitian-ekonomi.html?m=1

Ikatan Akuntansi Indonesia.(2009). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik. Jakarta

Ikatan Akuntansi Indonesia.(2018). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro kecil dan Menengah. Jakarta

Julia dan Erita Rosalina. (2017). Efektivitas Penerapan Pelaporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM pada Para Pelaku UMKM Di Desa Tua Tunu: Bangka Belitung.

Mubyarto. (1994). *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Jakarta: PT. Pustaka LP3ES.

Saiman, Leonardus. (2009). *Kewirausahaan*. Jakarta: Salemba Empat.

www.depkop.go.id [14 Maret 2018]

www. Babelprov.go.id[14 Maret 2018]

www.wikipedia.com[14 Maret 2018]

Copyright © 2018, Julia; Desy Yuliana Dalimunthe
ISSN 2615-2924 (online)